

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif interaktif. Menurut Sugiono (2016:13) metode kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Interaktif sendiri yaitu penelitian yang mendalam dengan menggunakan pengumpulan data langsung dari orang yang ada dalam lingkungan alamiah.

Menurut Maleong (2014:06) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.

1.2 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PD. Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan, Lokasi penelitian di Jl. Panglima Sudirman No.56 Lamongan. Pemilihan obyek PD. Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan karena bank tersebut termasuk BPR yang terbesar di lamongan dan dekat dengan masyarakat dengan beberapa cabang yang tersebar.

1.3 Sumber dan Jenis data

a. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti sebagai penunjang dari data pertama. Dalam penelitian ini data sekunder yaitu data kredit bermasalah.

b. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini data primer yaitu data hasil wawancara *key informant* dan unit analisis.

3.4 Teknik Penggalan Data.

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam Sugiyono (2015:308) ada beberapa macam teknik pengambilan data, yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik, antara lain :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara berdialog dengan orang yang sedang diamati. Dalam proses perolehan data, peneliti menggunakan salah satu jenis metode wawancara yaitu wawancara semiterstruktur yaitu menemukan masalah secara lebih terbuka, adanya pendapat dari pihak yang di wawancarai, sedangkan peneliti mendengarkan dan mengambil kesimpulan dari apa yang dikemukakan oleh *informant*.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari arsip-arsip tersimpan yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu data kredit bermasalah pada Bank Pengkreditan Rakyat Daerah Lamongan.

1.4 Unit Analisis

Unit Analisis adalah suatu yang berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Ahmad, 2014:30). Dengan demikian maka unit analisis pada penelitian ini yaitu kepala bagian remedial.

1.5 Key Informant

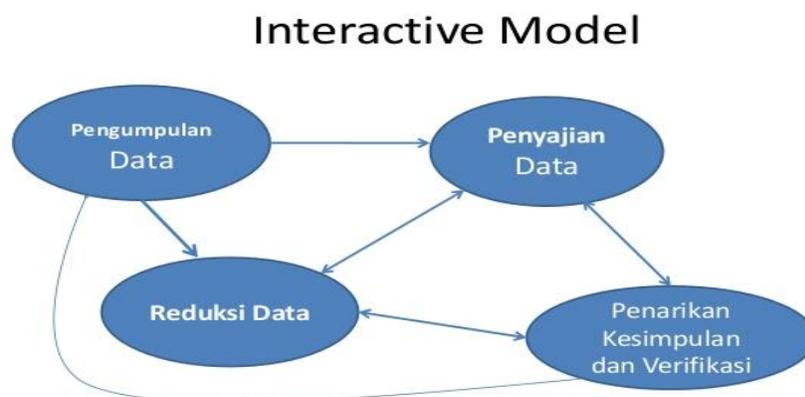
Penelitian kualitatif *key informant* berarti situasi sosial tertentu, yang mengharuskan peneliti melakukan penggalian data pada orang-orang yang dipandang paham tentang fokus penelitian (Sugiyono, 2015:299). *Key informant* yang dipilih harus memahami dan terlibat langsung mulai dari tahapan hingga evaluasi kredit. Maka *key informant* dalam penelitian ini adalah karyawan bagian kredit, yaitu kepala bagian remedial, kepala bagian kredit, admin dan legal kredit, *Account officer* kredit.

Teknik pengambilan informasi dalam penelitian ini menggunakan *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,

2015:301).Pertimbangan peneliti dalam memilih informant antara lain memahami kredit dari tahapan awal hingga pelunasan dan evaluasi, masih berkecimpung dalam tugas pengkreditan, cukup mampu dalam penyampaian informasi sesuai prosedur perusahaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan dalam Sugiyono (2015:332) adalah proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, laporan dokumentasi, maupun hasil wawancara. Analisis kualitatif bersifat induktif, maksudnya analisis berdasarkan data dan data yang ada akan dicarikan data lagi secara berulang hingga dapat di simpulkan dan di sesuaikan dengan hipotesis yang ada. Analisis data model *interactive* menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2015) adalah :



Gambar 3.1
Komponen analisis model interaktif

1. Pengumpulan data dari lapangan perlu dicatat dan dipilah oleh peneliti.
2. Reduksi data, setelah data di kumpulkan maka peneliti merangkum data, mengambil pokok dan menyimpulkan dengan membuat kategori.
3. Display data, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat menyajikan data melalui tabel, grafik atau pictogram. Data yang disajikan menjadi lebih mudah difahami karena lebih tersusun dan terorganisasikan.
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian diharap bisa menjawab rumusan masalah dalam fokus penelitian dengan di dukung data-data yang konsisten.

3.8 Kredibilitas Penelitian

Dalam Sugiyono (2016:365) menyebutkan uji *kredibilitas* sendiri berfungsi untuk menguji dan memperoleh data yang valid dalam penelitian. Terbagi dalam beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, Triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan member check. Di penelitian ini menggunakan *member check*.

Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh peneliti yang telah disimpulkan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika dalam data yang diberikan telah disepakati oleh pemberi data maka penemuan peneliti diakui keakuratannya, begitu pula sebaliknya. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan secara individu maupun diskusi kelompok.